
EDUKASI MEMBUKA KESUKSESAN PERAN PROFESIONALISME DAN ETIKA DALAM BEKERJA

Ibnu Mansyur Hamdani[✉], Syamsumar Bustamin

Akademi Teknologi Industri Dewantara Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: ibnumansyur@atidewantara.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp71-76>

ABSTRACT

Providing education regarding the role of professionalism and ethics in achieving career success, especially for students. Professionalism and ethics play a crucial role in preparing students to enter the world of work successfully. Professionalism is defined as attitudes, behaviors and skills that reflect competence, responsibility, integrity and cooperation in the work environment. Meanwhile, ethics refers to the moral principles that govern behavior and interactions in the workplace. Important aspects of professionalism and ethics at work. First, professionalism involves maintaining integrity by demonstrating honesty, consistency, and respecting the professional code of ethics. Second, responsibility is a key factor in career success, including respecting deadlines, respecting obligations to work, clients, or teams. Third, cooperation is an important skill in achieving career success, including the ability to work in teams, listen, and communicate well. Several ethical aspects at work, respecting privacy and confidentiality, avoiding conflicts of interest, complying with laws and regulations, avoiding discriminatory behavior, and providing high quality services are ethical principles that need attention. By understanding the role of professionalism and ethics in work, students will be able to prepare themselves well to face challenges and achieve their career goals. By adopting good professional and ethical attitudes, they can build a good reputation, earn the trust of others, and expand their professional network.

Keyword: Education, Professionalism, Work Ethics.

ABSTRAK

Pemberian edukasi mengenai peran profesionalisme dan etika dalam mencapai kesuksesan karir, khususnya bagi mahasiswa. Profesionalisme dan etika memainkan peran krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan sukses. Profesionalisme diartikan sebagai sikap, perilaku, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi, tanggung jawab, integritas, dan kerjasama di lingkungan kerja. Sementara itu, etika merujuk pada prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku dan interaksi di tempat kerja. aspek penting dari profesionalisme dan etika dalam bekerja. Pertama, profesionalisme melibatkan menjaga integritas dengan menunjukkan kejujuran, konsistensi, dan menghormati kode etik profesi. Kedua, tanggung jawab menjadi faktor kunci dalam kesuksesan karir, termasuk menghormati tenggat waktu, menghargai kewajiban terhadap pekerjaan, klien, atau tim. Ketiga, kerjasama adalah keterampilan penting dalam mencapai kesuksesan karir, termasuk kemampuan untuk bekerja dalam tim, mendengarkan, dan berkomunikasi dengan baik. Beberapa aspek etika dalam bekerja, menghormati privasi dan kerahasiaan, menghindari konflik kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan, menghindari perilaku diskriminatif, serta memberikan pelayanan berkualitas tinggi merupakan prinsip-prinsip etika yang perlu diperhatikan. Dengan memahami peran profesionalisme dan etika dalam bekerja, mahasiswa akan dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan karir mereka. Dengan mengadopsi sikap profesional dan etika yang baik, mereka dapat membangun reputasi yang baik, mendapatkan kepercayaan orang lain, dan memperluas jaringan profesional.

Kata Kunci: Edukasi, Profesionalisme, Etika Kerja.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, persiapan yang matang dan pemahaman yang baik tentang profesionalisme dan etika dalam bekerja menjadi kunci bagi kesuksesan karir, terutama bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri mereka untuk memasuki dunia kerja. Profesionalisme mengacu pada sikap, perilaku, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi, tanggung jawab, integritas, dan kerjasama di tempat kerja. Sementara itu, etika melibatkan prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku dan interaksi di lingkungan kerja (Cornelius, 2023).

Penting bagi mahasiswa untuk memahami peran profesionalisme dan etika dalam bekerja. Dalam lingkungan kerja yang kompetitif, memiliki sikap profesional yang kuat adalah kualitas yang sangat dihargai oleh pengusaha. Profesionalisme mencerminkan dedikasi terhadap pekerjaan, disiplin, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Etika, di sisi lain, memainkan peran penting dalam memastikan integritas, menghormati hak privasi individu, dan memastikan keadilan dalam setiap interaksi di tempat kerja (Tambos, 2023).

Selain itu, pemahaman yang baik tentang profesionalisme dan etika dalam bekerja juga dapat memberikan mahasiswa keuntungan kompetitif. Sikap profesional yang kuat dan komitmen terhadap etika kerja yang baik dapat membantu mahasiswa membangun reputasi yang baik di kalangan rekan kerja dan atasan, membuka pintu peluang karir yang lebih luas, dan memperluas jaringan profesional mereka (Sundari, Rozi, & Syaikhudin, 2022).

Dalam konteks ini, Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang komprehensif mengenai peran profesionalisme dan etika dalam mencapai kesuksesan karir bagi mahasiswa. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, mahasiswa akan siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan percaya diri dan mampu mencapai kesuksesan dalam karir mereka.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan membahas berbagai aspek penting dari profesionalisme dan etika dalam bekerja, termasuk menjaga integritas, tanggung jawab,

kerjasama, menghormati privasi, menghindari konflik kepentingan, dan mematuhi etika kerja yang relevan. Selain itu, akan diberikan panduan praktis kepada mahasiswa tentang bagaimana mengembangkan sikap profesional yang kuat dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam konteks pekerjaan.

Diharapkan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan memberikan pemahaman yang mendalam dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka untuk memasuki dunia kerja (Apriyanti et al., 2023). Dengan penguasaan profesionalisme dan etika dalam bekerja, diharapkan mereka akan menjadi calon profesional yang kompeten, bertanggung jawab, dan sukses dalam mencapai karir yang memuaskan.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran profesionalisme dan etika dalam mencapai kesuksesan karir bagi mahasiswa.

Beberapa tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Memahami konsep profesionalisme: Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengklarifikasi konsep profesionalisme dalam konteks pekerjaan dan menjelaskan bagaimana sikap, perilaku, dan keterampilan yang mencerminkan profesionalisme dapat membantu mahasiswa mencapai kesuksesan karir (Santoso, Karim, & Maftuh, 2023).
2. Memahami prinsip-prinsip etika dalam bekerja: Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan menjelaskan prinsip-prinsip moral dan etika yang berlaku di tempat kerja (Surajiyo, 2023). Tujuan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya menghormati hak privasi, menghindari konflik kepentingan, dan mematuhi etika kerja yang relevan.
3. Menjelaskan peran profesionalisme dan etika dalam mencapai kesuksesan karir: Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana profesionalisme dan etika dapat membuka pintu menuju

kesuksesan karir (Jusvian & Retnaningsih, 2023). Ini melibatkan menjelaskan hubungan antara sikap profesional yang kuat dan reputasi yang baik dengan peluang karir yang lebih luas.

Manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Edukasi bagi mahasiswa: Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan edukasi yang komprehensif tentang peran profesionalisme dan etika dalam bekerja. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengembangkan sikap profesional yang kuat dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam konteks pekerjaan. Hal ini akan membantu mereka mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan karir mereka.
2. Persiapan yang lebih baik untuk dunia kerja: Dengan pemahaman yang baik tentang profesionalisme dan etika, mahasiswa akan memiliki persiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja. Mereka akan memiliki pemahaman tentang harapan dan tuntutan di tempat kerja, dan dapat mengadaptasi sikap, perilaku, dan keterampilan yang sesuai.
3. Keuntungan kompetitif: Mahasiswa yang mampu menerapkan profesionalisme dan etika dalam pekerjaan akan memiliki keuntungan kompetitif dalam dunia kerja. Mereka akan dapat membangun reputasi yang baik, memperluas jaringan profesional, dan menarik perhatian atasan dan pengusaha potensial.
4. Kesuksesan karir: Pemahaman yang baik tentang peran profesionalisme dan etika dalam mencapai kesuksesan karir akan membantu mahasiswa merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan adopsi sikap profesional dan etis, mereka dapat membangun karir yang sukses dan memuaskan.

Dengan demikian, Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi dunia kerja dan mencapai kesuksesan karir.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023 di Aula Rujab Saokotae Palopo, Jl. Tandipau, Pajalesang, Kecamatan Wara Barat Kota Palopo.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Edukasi

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini (Nathaniel, 2022):

1. Penyuluhan dan Presentasi: Kegiatan dimulai dengan penyuluhan dan presentasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep profesionalisme dan etika dalam bekerja. Penyuluhan ini dapat dilakukan oleh para ahli atau praktisi yang memiliki pengalaman dalam bidang profesionalisme dan etika kerja. Presentasi dapat mencakup definisi, nilai, prinsip, dan praktik yang terkait dengan profesionalisme dan etika dalam konteks pekerjaan.
2. Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah penyuluhan, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk melibatkan peserta secara aktif. Peserta diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman, pendapat, atau pertanyaan terkait profesionalisme dan etika dalam bekerja. Diskusi ini memungkinkan peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan memperluas wawasan mereka.
3. Studi Kasus: Bagian penting dari kegiatan ini adalah menganalisis studi kasus yang relevan dengan situasi nyata di tempat kerja. Peserta akan diberikan contoh kasus yang melibatkan dilema profesional atau masalah etika. Mereka akan diminta untuk menganalisis kasus tersebut, mengidentifikasi masalah etis, dan merumuskan solusi yang sesuai dengan prinsip profesionalisme dan etika.
4. Permainan Peran (Role-Playing): Untuk melibatkan peserta secara aktif dalam memahami praktik profesionalisme dan etika,

dapat dilakukan permainan peran atau role-playing. Peserta akan memainkan peran yang berbeda dalam situasi simulasi yang melibatkan konflik etis atau tantangan profesional. Hal ini membantu peserta dalam mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan etis dan mengeksplorasi berbagai perspektif.

5. Latihan Praktik: Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan latihan praktik yang terkait dengan profesionalisme dan etika dalam bekerja. Misalnya, mereka dapat diberi tugas untuk mengembangkan kode etik atau kebijakan profesionalisme, atau melakukan perbaikan pada proses kerja yang melibatkan aspek etika dan profesionalisme. Latihan ini membantu peserta untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi yang nyata.
6. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta dan keberhasilan mereka dalam menerapkan profesionalisme dan etika dalam bekerja. Peserta diberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka dalam pengembangan lebih lanjut. Evaluasi ini juga dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan dan menyesuaikan materi kebutuhan peserta.
7. Diseminasi dan Pemanapan : Hasil dari kegiatan ini dapat didokumentasikan dan diseminasi kepada peserta lain atau masyarakat yang lebih luas. Melalui publikasi, presentasi, atau media sosial, pemahaman tentang profesionalisme dan etika dalam bekerja dapat diperluas. Selain itu, penting untuk melakukan pemanapan dengan menjaga komunikasi dan memfasilitasi forum untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang praktik profesionalisme dan etika dalam bekerja.

Metode pelaksanaan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang profesionalisme dan etika dalam bekerja kepada peserta. Dengan melibatkan mereka secara aktif melalui penyuluhan, diskusi, studi kasus, permainan peran, latihan praktik, dan evaluasi, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan dan kesadaran yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam karir mereka dengan menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan etika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tahapan kegiatan yang dapat dilakukan dalam edukasi mengenai profesionalisme dan etika dalam bekerja:

1. Persiapan:
 - Identifikasi audiens target, seperti mahasiswa ATI Dewantara
 - Penyiapan materi, sumber daya, dan materi pendukung yang diperlukan, seperti presentasi, studi kasus, dan permainan peran.
2. Penyuluhan dan Presentasi:
 - Mulailah kegiatan dengan penyuluhan dan presentasi yang memberikan pemahaman tentang profesionalisme dan etika dalam bekerja.
 - Penyampaian definisi, nilai-nilai, prinsip, dan praktik terkait.
 - Gunakan contoh nyata, studi kasus, dan ilustrasi untuk membantu peserta memahami konsep tersebut.
3. Diskusi dan Tanya Jawab:
 - Setelah penyuluhan, adakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk melibatkan peserta secara aktif.
 - Biarkan peserta berbagi pengalaman, pendapat, atau pertanyaan terkait profesionalisme dan etika dalam bekerja.
 - Fasilitasi diskusi untuk mendorong refleksi dan pemikiran kritis.
4. Studi Kasus dan Latihan Praktik (Permainan Peran) oleh praktisi :
 - Sajikan studi kasus yang melibatkan dilema etis atau tantangan profesional yang relevan.
 - Bagi peserta menjadi kelompok kecil untuk menganalisis kasus dan merumuskan solusi yang sesuai dengan prinsip profesionalisme dan etika.
 - Lakukan permainan peran untuk mempraktikkan pengambilan keputusan etis dan melihat berbagai perspektif.
 - Berikan kesempatan bagi peserta untuk melakukan latihan praktik yang terkait dengan profesionalisme dan etika dalam bekerja. Misalnya, berikan tugas untuk mengembangkan kode etik atau kebijakan profesionalisme, atau melibatkan mereka dalam simulasi situasi kerja yang melibatkan pertimbangan etis.

5. Evaluasi dan Umpan Balik:

- Lakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta dan keberhasilan mereka dalam menerapkan profesionalisme dan etika dalam bekerja.
- Berikan umpan balik konstruktif kepada peserta, dan berikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
- Diseminasi dan Pementapan:
- Dokumentasikan hasil kegiatan dan diseminasi kepada peserta lain atau masyarakat yang lebih luas melalui publikasi, presentasi, atau media sosial.
- Fasilitasi forum atau pertemuan berkelanjutan untuk menjaga komunikasi dan memantapkan pemahaman tentang profesionalisme dan etika dalam bekerja.



Gambar 2. Pemateri pada Kegiatan Edukasi

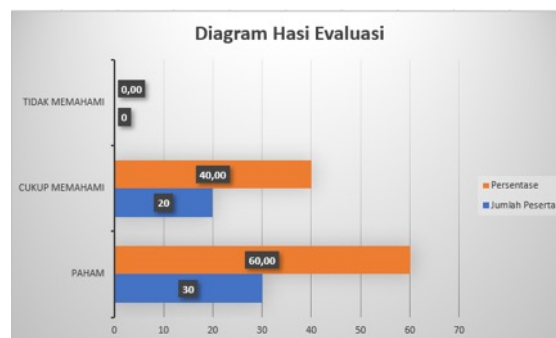


Gambar 3. Suasana Pemberian Materi

Berikut ini Hasil Evaluasi Kegiatan Edukasi membuka kesuksesan “peran profesionalisme dan etika dalam bekerja” :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Keterangan	Jumlah Peserta	Persentase
Paham	30	60,00
Cukup Memahami	20	40,00
Tidak Memahami	0	0,00
Total	50	100,00



Gambar 4. Diagram Hasil Evaluasi

KESIMPULAN

Dalam edukasi mengenai profesionalisme dan etika dalam bekerja bagi mahasiswa, terdapat beberapa kesimpulan penting:

1. Pemahaman yang mendalam tentang profesionalisme dan etika dalam bekerja sangat penting bagi mahasiswa sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja. Mereka perlu memahami nilai-nilai, prinsip, dan praktik yang terkait dengan profesionalisme dan etika untuk mencapai kesuksesan dalam karir mereka.
2. Edukasi ini membantu mahasiswa menyadari tanggung jawab mereka sebagai calon profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya bertindak dengan integritas, menghormati hak dan kepentingan orang lain, serta menjaga standar etis dalam perilaku mereka.
3. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, seperti komunikasi yang efektif, kerjasama tim, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, dan pemecahan masalah yang beretika.
4. Edukasi mengenai profesionalisme dan etika dalam bekerja membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk karir yang sukses. Mereka menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan di tempat kerja dan membangun reputasi profesional yang baik.
5. Keberhasilan dalam menerapkan nilai-nilai profesionalisme dan etika dalam bekerja membawa dampak positif tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi organisasi dan masyarakat secara keseluruhan. Mahasiswa perlu menyadari dampak sosial dari tindakan mereka dan berkontribusi pada masyarakat

melalui praktik kerja yang etis dan bertanggung jawab.

Dalam kesimpulannya, edukasi mengenai profesionalisme dan etika dalam bekerja bagi mahasiswa memiliki peran penting dalam membekali mereka dengan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam karir mereka sambil menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan etika.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Y. O., Darmansyah, R., Kurnia, L. I., Zebua, R. S. Y., Ramli, A., Mamlu'ah, A. W., & Barokah, A. (2023). *Ilmu Manajemen Pendidikan: Teori dan praktek mengelola Lembaga Pendidikan Era Industri 4.0 & Soceity 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Cornelius, J. (2023). Pentingnya Etika Profesidalam Praktik Insinyur Teknik Sipil: Studi tentang Implementasi Kode Etik Insinyur. *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, 4(1), 46–53.
- Jusvian, S., & Retnaningsih, S. D. A. (2023). Pengaruh Reputasi, Hasil, Persyaratan, Perilaku Etis, Dan Niat Kerja Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Di Semarang Mengenai Karir Akuntansi Berdasarkan Gender. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1872–1885.
- Nathaniel, R. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 270–283.
- Sundari, A., Rozi, A. F., & Syaikhudin, A. Y. (2022). *Kepemimpinan*. Lamongan: Academia Publication.
- Surajiyo, S. (2023). Teori-teori etika dan prinsip etika bisnis. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (pp. 259–265).
- Tambos, C. A. (2023). Insinyur Teknik Informatika: Kini dan Masa Depan. *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, 4(1), 65–74.